

**ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI, TENAGA KERJA,
DAN ICOR TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
ANTAR KABUPATEN/KOTA DI D.I.Y
PERIODE 2000-2013
(DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

ENDAH PUSPITARANI
12810004

PEMBIMBING:
M. GHAFUR WIBOWO., SE., M.SC

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Fenomena terkonsentrasinya kegiatan ekonomi pada suatu wilayah menimbulkan gejala ketimpangan yang mencolok. Ketimpangan pendapatan antar wilayah di D.I. Yogyakarta yang diindikasikan oleh indeks williamson pada tahun 2009-2013 menunjukkan tren peningkatan, yaitu dari 44,84% tahun 2009 menjadi 45,42% tahun 2013. Hal ini dikarenakan konsentrasi kegiatan ekonomi antar daerah yang cukup tinggi akan mendorong meningkatnya ketimpangan pembangunan antar wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aglomerasi, tenaga kerja, dan ICOR terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta pada periode tahun 2000-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel analisis *fixed effect model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2000 hingga tahun 2013, variabel aglomerasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif. Sedangkan variabel ICOR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ketimpangan antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 59,51%. Artinya bahwa variabel independen (aglomerasi, tenaga kerja dan ICOR) mampu menjelaskan variabel dependen (ketimpangan pendapatan) sebesar 59,51% sedangkan 40,49% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Keyword: *ketimpangan pendapatan, aglomerasi, tenaga kerja, ICOR*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Endah PuspitaRani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Endah PuspitaRani

NIM : 12810004

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta Periode 2000-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah)”**

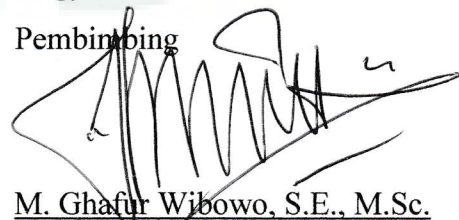
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari’ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Pembimbing



M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DEB/PP.01.1/264.1/2016

Skripsi /tugas akhir dengan judul :

“Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta Periode 2000-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah)”.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Endah PuspitaRani

NIM : 12810004

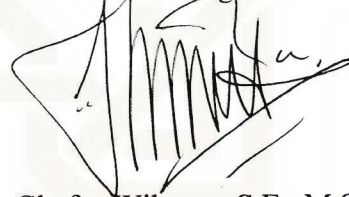
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 3 Maret 2016

Nilai : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

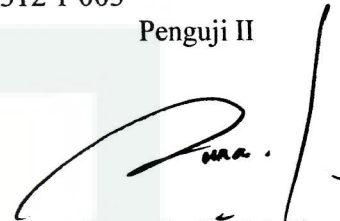
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Mukhamad Yazid Afandi, S. Ag., M. Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II

Sunarsih, S.E., M. Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 3 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DEKAN

Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah PuspitaRani

NIM : 12810004

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta Periode 2000-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Februari 2016



Penyusun


Endah PuspitaRani
NIM: 12810004

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah PuspitaRani
NIM : 12810004
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di D.I Yogyakarta Periode 2000-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 22 Februari 2016

Yang menyatakan


(Endah PuspitaRani)

HALAMAN MOTTO

*Kegagalan Bukan Berarti Kehancuran, Tetapi
Sebagai Batu Loncatan Menuju Sukses*

~Phytagoras



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
Ayahanda, Ibunda tercinta, dan adikku tercinta
serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Laporan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pembimbing materi maupun teknis. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Sumarno dan Ibunda Rochimah serta adikku Elang Sukma Wicaksono yang selalu memotivasi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku PGS. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syari'ah 2012 khususnya EKSA (A) yang telah banyak membantu penulis.
6. Teman seperjuangan "Kontrakan Kecheh" Maguwoharjo (Amel, Ridha dan Hikmah) yang telah banyak membantu penulis.

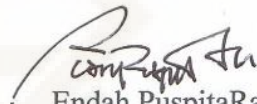
7. Teman-teman KKN angkatan ke-89, Sylma, Nani, Okah, Hani, Dian, Ida, Leli, Gandur dan Tanjung yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Penyusun,


Endah PuspitaRani
NIM. 12810004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa ‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	<i>ū</i>
mati	ditulis	<i>furūd</i>
فروض		

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13

2.1 Teori Aglomerasi	13
2.2 Teori Industri.....	17
2.2.1 Pengertian Industri	17
2.2.2 Klasifikasi Industri	17
2.3 Pengertian Dan Penggolongan Tenaga Kerja	18
2.4 Teori Lokasi Industri.....	19
2.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional.....	20
2.5.1 Teori Basis Ekonomi.....	20
2.5.2 Teori Harrod-Domar	21
2.5.3 Teori Pertumbuhan Kutub.....	24
2.6 Ketimpangan Regional.....	25
2.7 Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah	27
2.8 Industri Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah	30
2.9 Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah.....	32
2.10 Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah.....	32
2.11 Kesenjangan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah.....	33
2.12 Telaah Pustaka.....	35
2.13 Kerangka Pemikiran	42
2.14 Hipotesis.....	43
2.14.1 Hubungan Aglomerasi Dengan Ketimpangan Pendapatan	44
2.14.2 Hubungan Tenaga Kerja Dengan Ketimpangan Pendapatanl	45

2.14.3	Hubungan ICOR Dengan Ketimpangan Pendapatan.....	46
BAB III	METODE PENELITIAN	49
3.1	Jenis dan Sifat Penelitian	49
3.2	Populasi dan Sampel	49
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	50
3.3.1	Aglomerasi	50
3.3.2	Tenaga Kerja	51
3.3.3	ICOR	51
3.3.4	Ketimpangan Pendapatan.....	52
3.4	Data dan Sumber Data	53
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	53
3.6	Metode Analisis	54
3.6.1	Pendekatan <i>Fixed Effects Model</i> (FEM)	56
3.6.2	Pendekatan <i>Random Effects Model</i> (REM).....	56
3.6.3	Pendekatan <i>Common Effect</i>	57
3.7	Teknis Analisis Data	57
3.7.1	Uji Spesifikasi Model.....	57
3.7.2	Pengujian Hipotesisi	59
BAB IV	ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.1.1	Keadaan Geografis	61

4.1.2 Gambaran Perekonomian	62
4.1.3 Perindustrian	64
4.1.4 Ketenagakerjaan.....	64
4.1.5 ICOR	66
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.3 Hasil Analisis	70
4.3.1 Analisis Aglomerasi	70
4.3.2 Analisis Ketimpangan Pendapatan.....	72
4.4 Analisis Regresi Data Panel	74
4.4.1 Uji Spesifikasi Model.....	74
4.4.2 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	75
4.5 Pengujian Hipotesis.....	77
4.5.1 Uji F	77
4.5.2 Uji t	77
4.5.3 Koefisien Determinasi.....	78
4.6 Pembahasan.....	79
4.6.1 Pengaruh Aglomerasi Terhadap Ketimpangan	80
4.6.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Ketimpangan.	81
4.6.3 Pengaruh ICOR Terhadap Ketimpangan.	83
4.6.4 Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Hasil Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	88

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan.....	89
5.3 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketimpangan Antar Kab/Kota Di DIY	3
Tabel 1.2 Kontribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha DIY	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi di DIY Menurut Kab/Kota	63
Tabel 4.2 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja Menurut Kab/Kota Di DIY	65
Tabel 4.3 Nilai ICOR di DIY menurut Kab/Kota	66
Tabel 4.4. Data Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.5 Indeks Balassa Antar Kab/Kota Di DIY	71
Tabel 4.6 Ketimpangan Antar Kab/Kota Di DIY	73
Tabel 4.7 Uji <i>Likelihood</i>	74
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	75
Tabel 4.9 Hasil Estimasi <i>Fix Effect</i>	75
Tabel 4.10 Hasil Output Uji Statistik	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan ICOR dan Pertumbuhan Ekonomi	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara mutlak (Hendriani, 2013: 2). Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan dan pemberantasan kemiskinan yang absolut (Todaro, 2000). Pembangunan nasional dapat diwujudkan dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata.

Menurut Syauqi Ahmad Dunya (dalam Asmuni Mth, 2003: 131) tujuan pembangunan ekonomi dalam Islam yaitu membangun ekonomi yang kuat, sebagaimana disebutkan dalam al-qur'an (QS, Al Anfal [8]: 60):

وَأَعِدُوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ...

Ayat ini disebutkan dalam al-qur'an dalam konteks persiapan jihad. Suatu negara yang sedang berjihad harus memiliki kekuatan ekonomi untuk mendukung keberhasilan berjihad. Hal ini menyatakan bahwa perintah (wajib) melakukan jihad sekaligus dipahami sebagai perintah membangun ekonomi.

Pembangunan nasional dapat diwujudkan dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata (Naf'an, 2014:

237). Islam menghendaki adanya keadilan dalam distribusi pendapatan sebagai sarana untuk memudahkan proses pembangunan ekonomi. Selain pertumbuhan ekonomi indikator dalam pembangunan ekonomi lainnya yaitu ketimpangan dan masalah kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur melalui PDRB dan laju pertumbuhan atas dasar harga konstan (Shandika, 2012: 6). Laju pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota menunjukkan tingkat yang beragam dan akan berdampak pada ketimpangan regional. Hal ini ditunjukkan dengan struktur pertumbuhan ekonomi Indonesia, secara parsial pada triwulan I-2014 masih didominasi oleh kelompok di Pulau Jawa dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 58,52%, kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 23,88%, Pulau Kalimantan 8,45%, dan Pulau Sulawesi 4,72%, sisanya 4,43% di pulau-pulau lainnya (BPS, 2014: 42).

Berdasarkan data di atas, suatu negara dalam mengatasi ketimpangan regional harus memilih pusat-pusat pertumbuhan regional yang memiliki potensi ekonomi paling kuat. Mudrajat Kuncoro (2002: 23), dalam penelitiannya tentang hubungan antara disparitas regional dengan pembangunan ekonomi dengan menggunakan data ekonomi negara maju dan negara berkembang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi di daerah-daerah tertentu.

Pada prinsipnya pertumbuhan ekonomi harus dirasakan oleh semua wilayah. Hal tersebut terjadi jika pertumbuhan ekonomi disertai dengan

kecilnya kesenjangan ekonomi. Di D. I Yogyakarta sendiri masih terjadi kesenjangan ekonomi antar kabupaten/kota yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena kondisi Kabupaten/Kota di Propinsi D. I Yogyakarta yang relatif berbeda. Seperti pada gambar 1.1 di bawah ini, terlihat bahwa selama periode 2009-2013, ketimpangan di D. I Yogyakarta terus mengalami peningkatan.

Tabel 1.1 Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Di D. I Yogyakarta 2009-2013 (%)

Tahun	Indeks Williamson					
	Kota	Sleman	Bantul	Kulonprogo	Gunung Kidul	DIY
2009	44,09	46,34	46,27	43,98	43,51	44,84
2010	44,08	47,35	48,19	43,59	43,70	45,38
2011	43,83	47,96	47,94	43,34	43,77	45,37
2012	43,74	48,40	47,84	43,33	43,70	45,40
2013	43,58	48,46	48,15	43,20	43,72	45,42
Rata-Rata	43,87	47,70	47,68	43,49	43,68	45,28

Sumber: Lampiran 9.5

Ketimpangan antar wilayah di D. I Yogyakarta yang diindikasikan oleh indeks williamson pada periode 2009-2013 menunjukkan tren peningkatan, yaitu dari 44,84% tahun 2009 menjadi 45,42% tahun 2013. Ketimpangan antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2011 turun sebesar 0,01%. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi pembangunan masih berpusat di wilayah perkotaan.

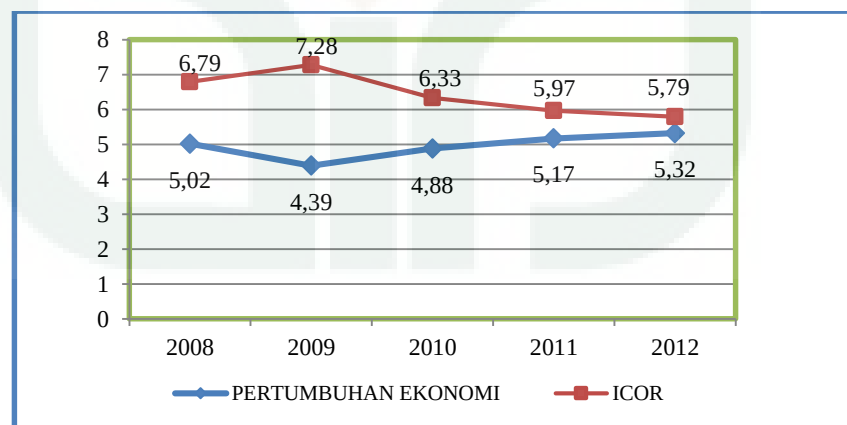
Ketimpangan juga terjadi dalam realisasi investasi di D.I Yogyakarta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2012 realisasi investasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sleman sebesar Rp 3.518.179 juta. Sedangkan Kota Yogyakarta menduduki ranking kedua di D. I Yogyakarta yaitu sebesar Rp 2.951.686 juta diikuti oleh Kabupaten Bantul Rp 417.262

juta, Kabupaten Gunung Kidul Rp 131.843 juta dan Kabupaten Kulon Progo Rp 37.096 juta (BPS dan BAPPEDA DIY, 2013: 50).

Meskipun terjadi ketimpangan dalam realisasi investasi antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta, investasi di D. I Yogyakarta mengalami pertumbuhan investasi yang signifikan. Menurut survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (dalam BPS, 2014: 57) pada tahun 2012 investasi di D. I Yogyakarta mengalami pertumbuhan sebesar Rp 7.056.066 juta atau meningkat sebesar 9,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6.423.580 juta.

Tingginya pertumbuhan investasi juga disertai oleh perbaikan produktivitas kapital yang ditunjukkan oleh nilai ICOR. Jika dilihat dari nilai ICOR maka perkembangannya selama lima tahun terakhir (2008-2012) cukup baik dengan tren menurun. Berikut adalah grafik tentang perbandingan capaian ICOR dan pertumbuhan ekonomi:

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Capaian ICOR dan Pertumbuhan Ekonomi Periode 2008-2012



Sumber: BPS DIY dan BAPPEDA DIY, 2013 (telah diolah kembali)

Grafik di atas menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir nilai ICOR mengalami tren menurun. Artinya kenaikan *output* (PDRB) yang

dihasilkan membutuhkan investasi yang lebih sedikit. Nilai ICOR pada tahun 2011 jauh lebih kecil dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,97%. Bahkan pada tahun 2012 nilai ICOR D. I Yogyakarta turun lagi menjadi 5,79% (BPS dan BAPPEDA DIY, 2013: 56). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai investasi di D. I Yogyakarta membawa pertumbuhan *output* yang lebih produktif.

Penurunan angka ICOR di tahun 2012 menunjukkan bahwa terjadi efisiensi dalam penggunaan investasi untuk menghasilkan *output* di D.I Yogyakarta. Hal ini disebabkan oleh sumbangan *output* dari semua sektor. Sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar 7,81% (DIY Dalam Angka, 2014: 605). Kemudian disusul sektor listrik, gas dan air bersih 6,54%; sektor pengangkutan dan komunikasi 6,30%; sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 6,23%; sektor perdagangan, hotel, dan restoran 6,20%; sektor bangunan 6,07%; sektor jasa-jasa 5,57%; sektor pertambangan dan penggalian 4,92%; serta sektor pertanian 0,63%.

Aktivitas ekonomi di sektor-sektor yang berkembang pesat memungkinkan terjadinya penambahan jumlah orang yang bekerja di sektor tersebut. Namun sebaliknya realisasi orang yang bekerja di D.I Yogyakarta pada tahun 2013 lebih rendah dibandingkan dengan realisasi jumlah orang bekerja di tahun 2012. Pada tahun 2012 realisasi jumlah orang bekerja sebanyak 1.867.708 orang atau turun 20.638 orang menjadi 1.847.070 orang di tahun 2013 (BPS dan BAPPEDA DIY, 2013: 54). Hal ini berarti bahwa kenaikan aktivitas dan kinerja ekonomi di sektor-sektor

pembentuk PDRB D.I Yogyakarta yang cenderung naik dibandingkan tahun 2012 tetapi tidak diikuti dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja tetapi justru terjadi penurunan penyerapan tenaga kerja.

Fenomena kesenjangan ekonomi merupakan masalah alamiah yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembangunan. Hal ini disebabkan karena perbedaan potensi ekonomi, kondisi demografi, dan karakteristik wilayah. Kesenjangan ekonomi harus segera diatasi agar tidak memicu munculnya berbagai permasalahan sosial maupun ekonomi.

Industrialisasi adalah salah satu strategi pemerintah dalam mempercepat pembangunan ekonomi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ditekankan bahwa penting untuk terus meningkatkan daya saing sektor industri manufaktur agar tetap menjadi sektor strategis di dalam pembangunan nasional.

Laju pertumbuhan ekonomi di D. I Yogyakarta menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2014: 605) perekonomian D. I Yogyakarta tahun 2013 tumbuh sebesar 5,40% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,32%. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi disebabkan karena semua sektor tumbuh positif. Berikut adalah tabel PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan:

Tabel 1.2
Kontribusi Presentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga
Konstan Tahun 2010, D. I Yogyakarta Tahun 2010-2013 (%)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	17,19	16,07	14,65	13,91
2. Pertambangan dan Penggalian	0,67	0,71	0,67	0,65
3. Industri Pengolahan	13,28	13,48	13,34	13,77
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,92	0,91	1,28	1,25
5. Bangunan	9,70	9,89	10,85	10,85
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	20,79	20,84	20,05	20,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10,67	10,98	8,60	8,48
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	9,76	9,87	10,30	10,27
9. Jasa- Jasa	17,04	17,25	20,23	20,16
Jumlah	100	100	100	100

Sumber: BPS DIY Dalam Angka dan BAPPEDA DIY (2014)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan pada tahun 2013 sebesar 13,77% atau meningkat sebesar 3,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 13,34%. Berdasarkan berita resmi Badan Pusat Statistik (BPS DIY, 2015: 3) pertumbuhan industri manufaktur pada triwulan II 2015 mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 6,20%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur menjadi sektor yang strategis dalam percepatan pembangunan nasional maupun daerah.

Daerah yang mempunyai industri manufaktur lebih banyak, cenderung lebih cepat pertumbuhan ekonominya dibandingkan dengan daerah yang tidak mempunyai industri pengolahan. Industri manufaktur cenderung berlokasi di dalam dan disekitar kota. Kartini H. Sihombing (2008: 21) dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor utama

yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah adalah pola pemusatan, dimana terdapat berbagai kelompok industri pada suatu tempat tertentu, sehingga terjadi penghematan aglomerasi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pemusatan industri (aglomerasi) yang berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Menurut ahli ekonomi Hoover (dikutip dari Israd, 1960: 112) adanya aglomerasi memberikan berbagai keuntungan terhadap kegiatan ekonomi karena adanya penurunan biaya produksi akibat pemusatan tempat industri. Hoover mengklasifikasikan ekonomi aglomerasi menjadi tiga jenis yaitu *large scale economies*, *localization economies*, *urbanization economies*. *Large scale economies* merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari skala produksi dalam memperbesar output pada suatu lokasi. *Localization economies* merupakan keuntungan yang diperoleh semua perusahaan dalam industri yang sama dalam suatu lokasi. *Urbanization economies* merupakan keuntungan bagi semua industri pada suatu lokasi akibat adanya skala ekonomis dari lokasi tersebut. Aglomerasi diharapkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan suatu daerah.

Berdasarkan data dan uraian tersebut di atas mengenai pengaruh aglomerasi industri manufaktur, tenaga kerja dan ICOR terhadap ketimpangan pendapatan di D. I Yogyakarta maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kondisi tersebut, dengan mengambil judul penelitian **“Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Dan ICOR**

Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2000-2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena kesenjangan ekonomi dan ketimpangan regional merupakan masalah alamiah yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembangunan. Hal ini disebabkan karena perbedaan potensi ekonomi, kondisi demografi, dan karakteristik wilayah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BAPPEDA DIY, 2014: 121), ketimpangan antar wilayah di D. I Yogyakarta menunjukkan tren peningkatan, meskipun laju pertumbuhan ekonominya mengalami pertumbuhan positif.

Disamping itu, fenomena terkonsentrasinya kegiatan ekonomi pada suatu wilayah menimbulkan ketimpangan yang mencolok. Hal ini dikarenakan terjadi pemusatan lokasi kegiatan ekonomi pada daerah perkotaan yang notabendnya memiliki potensi ekonomi yang kuat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel aglomerasi terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di DIY periode 2000-2013?
2. Bagaimana pengaruh variabel tenaga kerja terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di DIY periode 2000-2013?
3. Bagaimana pengaruh variabel ICOR terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di DIY periode 2000-2013?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta Periode 2000-2013 yaitu sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh variabel aglomerasi terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di DIY periode 2000-2013.
- b. Menganalisis pengaruh variabel tenaga kerja terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di DIY periode 2000-2013.
- c. Menganalisis pengaruh variabel ICOR terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di DIY periode 2000-2013.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi ketimpangan regional, aglomerasi, tenaga kerja, ICOR, dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi yang terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi masalah ketimpangan regional.
- c. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana ketimpangan regional dalam perspektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian ketimpangan dalam kasus antar kabupaten/kota.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa fenomena ketimpangan regional dan fenomena terkonsentrasinya kegiatan ekonomi. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Landasan Teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan, pada permulaan akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis, perekonomian, ketimpangan, aglomerasi, tenaga kerja, dan ICOR. Kemudian, bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari

pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di BAB I.

Bab V Penutup, bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini juga disampaikan saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Saran atau implikasi kebijakan yang dapat diturunkan berdasarkan temuan utama penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya masalah ketimpangan disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan sumber daya alam dan perbedaan kondisi demografi yang terdapat pada masing-masing wilayah. Fenomena ketimpangan antar wilayah di D.I. Yogyakarta yang diindikasikan oleh indeks williamson pada tahun 2009-2013 menunjukkan tren peningkatan, yaitu dari 44,84% tahun 2009 menjadi 45,42% tahun 2013. Ketimpangan antar wilayah dapat dipecahkan melalui proses pembangunan dengan menentukan potensi daerah baik dari segi sektoral maupun kondisi demografisnya. Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh Aglomerasi, ICOR, Dan Tenaga Kerja Terhadap Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Di D. I Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel aglomerasi berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap ketimpangan antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta. Hal ini dikarenakan konsentrasi kegiatan ekonomi antar daerah yang cukup tinggi akan mendorong meningkatnya ketimpangan pembangunan antar wilayah.
2. Variabel tenaga kerja berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap ketimpangan antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta. Hal ini dikarenakan akibat adanya migrasi dari wilayah yang potensi ekonominya rendah ke wilayah yang potensi ekonominya

kuat lainnya. Keadaan ini akan menyebabkan ketimpangan sumberdaya manusia (tenaga kerja) yang pada akhirnya akan memperparah tingkat ketimpangan antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta.

3. Variabel ICOR tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap ketimpangan antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta. Hal ini dikarenakan nilai capaian ICOR di D. I Yogyakarta masih tinggi dibandingkan nilai capaian ICOR nasional. Pada tahun 2012 nilai capaian ICOR di D. I Yogyakarta sebesar 5,19% atau lebih besar dari nilai capaian ICOR nasional sebesar 4,31%.

5.2 Keterbatasan

1. Data yang ada seringkali tidak konsisten dalam penyajiannya seringkali menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna dalam mengatasi ketimpangan antar Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta, di antaranya adalah sbb:

1. Penambahan tingkat investasi yang diprioritaskan di wilayah yang potensi ekonominya lemah (Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Kulon Progo), guna mendorong pertumbuhan perekonomian di wilayah tersebut. Disamping itu, investasi atau penanaman modal yang lebih

labor intensive diharapkan dapat menyerap lebih besar tenaga kerja untuk menanggulangi persoalan ketenagakerjaan di D. I Yogyakarta khususnyaantisipasi penambahan angkatan kerja dan pengangguran.

2. Menciptakan suatu regulasi dan infrastruktur yang mendukung untuk pengembangan dan pemanfaatan kawasan industri baru, misalnya dengan membangun sentra-sentra kawasan industri.
3. Diperlukan peran pemerintah yang memiliki kewenangan dalam mengarahkan perkembangan lokasi industri. Dalam hal ini pemerintah memiliki instrumen regulasi melalui arahan lokasi peruntukan industri dalam rencana tata ruang wilayah untuk mengarahkan perkembangan lokasi industri. Rencana tata ruang wilayah ini sangatlah penting mengingat “letak wilayah” atau dalam hal ini “posisi geografis” sangat mempengaruhi preferensi perusahaan industri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Edisi 2002), Jakarta: Al Huda Gema Insani.

Jurnal

Ardyan Wahyu S dan Mulyo Hendarto, 2012, *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*, Jurnal Ekonomi, Vol. 1 No. 1.

Asmuni Mth, 2003, *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*, Al-Mawarid Edisi X Tahun 2003.

Jamie Bonet, 2006, *Decentralization and Regional Income Disparities: Evidence From The Colombia Experience*, The Annals of Regional Science Vol. 4.

Didik, N, 2009, *Aglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi : Peran Karakteristik Regional di Indonesia, Parallel Session IVA : Urban & Regional 13 Desember 2007, Jam 13.00-14.30 Wisma Makara, Kampus UI Depok..* Diakses tanggal 12 Maret 2015, dari [http :// www.theceli.com/index.php](http://www.theceli.com/index.php).

Kartini, H, 2005, *Pengaruh Aglomerasi, Modal, Tenaga Kerja dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak Lokasi : Kabupaten Demak, Skripsi Tidak Dipublikasikan* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Matias Siagian, 2005, *Aglomerasi dan Kemisknan Perkotaan*. Jurnal Wawasan Vol. II No. 2.

Mudrajad Kuncoro, 2006, *Aglomerasi Perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Unisia, Januari-Maret

Muhammad Ibnu Ahmad Al-Qurtubi, 1369 H, *Al-Jami'li Ahkam Al-Qur'an*, Dar a-Kutub al-Misriyah.

Mutia Karina T, 2014, *Analisis Komparasi, Konvergensi, Aglomerasi, Dan Kinerja Ekonomi Daerah (Studi Kasus Pemekaran Kabupaten Bengkalis- Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang.

- Retno Kusumaningrum, 2006, *Perancangan Model Pendukung Keputusan Untuk Penentuan Lokasi Industri Berdasarkan Proses Hierarki Analitik*, Jurnal Matematika Vol. 9 No. 1, April 2006, <http://core.ac.uk/download/pdf/11703564.pdf>.
- Rian Hilmawan, 2013, *Lokasi Industri dan Fenomena Aglomerasi di Indonesia: Perspektif Ekonomi Regional*, Working Paper LPEB Faculty of Economics 2013, Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Shandika dan Hendarto, M. 2012, *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*, Diponegoro Journal Of Economics. Vol. 1, No. 1, Tahun 2012.
- Sonny Harry B. Harmadi dan Ardhi Santoso HM, 2007, *Analisis Efek Limpahan Modal Manusia Antar Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Kota Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Surabaya, Banjarmasin, Dan Makassar Pada Periode 1995-1997*, Jurnal Ekonomi Indonesia No. 2 Desember 2007, Universitas Indonesia.
- Yesi Hendriani, dkk, 2013, *The Economic Growth and The Regional Characteristics: The Case Of Indonesia*, Buletin Moneter dan Perbankan, Paska Sarjana IPB.
- Yeniwati, 2013, *Analisis Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi Di Sumatera*, Jurnal Kajian Ekonomi, Juli 2013, Vol. II, No.03, FE Universitas Negeri Padang.

Buku

- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, 2004, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Agus Widarjono. 2009. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi, untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H. Stianto, Martha R. Primanti, 2011, *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE
- Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Djazuli, 2006, *Kaidah-Kaidah Fikih*, Jakarta: Kencana, Edisi Pertama, Cetakan ke-4.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan ke-7.
- Isard Walter, 1960, *Methods of Regional Analysis An Introduction To Regional Science*, New York: Massachusetts Institute of Technology and Wiley.
- J Supranto, 2005, *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: BPFE. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Ismail Yusanto dan M. Arif Yunus, 2011, *Pengantar Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press.
- M. L Jhingan, 2007, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT RajaGrafindi, diterjemah oleh D. Guritni Edisi 1.
- Michael Todaro, 2000, *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga, Edisi Ketujuh Penerjemah : Harris Munandar.
- Michael Todaro dan Stephen C. Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, Edisi Ketujuh Penerjemah : Harris Munandar.
- Misbahul Munir A. Djalaluddin, 2014, *Ekonomi Qur'ani: Reformasi Ekonomi dalam al-Qur'an*, Jakarta: UIN-MALIKI Press.
- Moch Doddy. A, 2012, *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- M. Syarif Chaudhry, 2012, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*, Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Mudrajad Kuncoro, 2002, *Analisis Spasial dan Regional, Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia.*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mudrajad Kuncoro, 2000, *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Mudrajad Kuncoro, 2015, *Menulis Skripsi/Tesis Dalam 60 Hari*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Naf'an, 2014, *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

N.Gregory Mankiw, 2006, *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ketiga.

Nanang Martono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.

Ismail Nawawi, 2009, *Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, Surabaya: CV Putra Media Nusantara.

Raharjo Adisasmito, 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Robinson Tarigan, 2005, *Ekonomi regional (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta: Bumi

Sarwoko. 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta : Andi.

Singgih Santoso, (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo

Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, Cet. I.

Taqiyuddin an Nabhani, 2010, *Sistem Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press

Wihana Kirana Jaya, 2001, *Ekonomi Industri*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Skripsi

Aditya N, Putra, 2013, *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ardyan W, Sandhika, 2012, *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, Dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Asman Al Faiz, 2011, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Tingkat Pengangguran, Dan Panjang Jalan Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah Menurut Tipologi*

Klassen Pada 25 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat.
Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Bramastyo R, Ravindra, 20014, *Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, TPAK, dan Nilai Output Industri Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2011*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, FEB

Matitaputty, 2010, “*Analisis Pengaruh Faktor Aglomerasi Industri Manufaktur Terhadap Hubungan Antara Pertumbuhan Dengan Ketimpangan Regional Antar Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 1994 – 2007*”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Rezza Adilla, 2011, “*Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Output Terhadap Indeks Ketimpangan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Di Kabupaten/Kota Di Wilayah Provinsi Jawa Tengah*”, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Input Data

Badan Pusat Statistik, 2014, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2013, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2012, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2011, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2015, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.

BAPPEDA DIY, 2015, *Rancangan Awal Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)*, PEMDA DIY: BAPPEDA.

BAPPEDA DIY, 2014, *Analisis Makro Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta*, PEMDA DIY: BAPPEDA.

Berita Resmi Statistik, 2015, *Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Dan Sedang (IBS) Dan Industri Mikro Kecil (IKM) Triwulan III 2015*, BPS DIY, No. 64/11/34/Th.XVII, 2 November 2015.

BPS DIY dan Bappeda DIY, 2003, *ICOR Sektor Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 1998-2002*, Yogyakarta.

BPS DIY dan Bappeda DIY, 2009, *ICOR Sektor Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2004-2008*, Yogyakarta.

- BPS DIY dan Bappeda DIY, 2010, *ICOR Sektoral Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2009*, Yogyakarta.
- BPS DIY dan Bappeda DIY, 2011, *ICOR Sektoral Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2006-2010*, Yogyakarta.
- BPS DIY dan Bappeda DIY, 2012, *Analisis ICOR Sektoral Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2007-2011*, Yogyakarta.
- BPS DIY dan Bappeda DIY, 2013, *Analisis ICOR Sektoral Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2008-2012*, Yogyakarta.
- BPS DIY, 2008, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DIY Menurut Lapangan Usaha 2003-2007*, Yogyakarta.
- BPS DIY, 2008, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DIY Menurut Penggunaan 2003-2007*, Yogyakarta.
- BPS DIY, 2009, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DIY 2005-2009*, Yogyakarta.
- BPS DIY, 2011, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi DIY 2006-2010*, Yogyakarta.
- BPS DIY, 2012, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi DIY 2007-2011*, Yogyakarta.
- BPS DIY, 2013, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi DIY 2008-2012*, Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Kulon Progo, 2014, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kulon Progo 2009-2013*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Sleman, 2014, *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sleman 2009-2013*, Kabupaten Sleman: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kota Yogyakarta, 2014, *Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta 2009-2013*, Kota Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Provinsi DIY, 2012, “*Analisis PDRB Provinsi D.I. Yogyakarta 2007-2011*”, Kerjasama BPS DIY Bappeda.
- BPS Provinsi DIY, 2012, *ICOR Sektoral Provinsi D.I. Yogyakarta 2007-2011*, Kerjasama BPS DIY Bappeda.
- BPS, 2000, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Indonesia 1996-1999*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BPS, 2005, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Indonesia 2000-2004*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BPS, 2008, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Indonesia 2003-2007*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BPS, 2012, *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2012*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BPS, 2013, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Indonesia 2008-2012*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Website

http://rowland_pasaribu.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/35482/industri-dan-industrialisasi.pdf (27 Januari 2016).

www.bappedadiy.go.id, diakses pada tanggal 1 Oktober 2015.

www.bpsdiy.go.id, diakses pada tanggal 20 September 2015.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Teks Arab

NO.	Hlm	BAB	Terjemahan
1.	1	I	Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).
2.	28	II	Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."
3.	29	II	Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.
4.	30	II	Nabi saw pernah membuat cincin dari emas
5.	31	II	Nabi saw pernah mengutus seseorang kepada seorang wanita untuk memerintahkan putranya yang tukang kayu agar membuat untukku potongan-potongan kayu yang bisa diduduki
6.	32	II	Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).

7.	32	II	Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).
8.	34	II	Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.
9.	34	II	Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.
10.	36	II	Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.
11.	37	II	Dan apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) mereka, Maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada RasulNya terhadap apa saja yang dikehendakiNya. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
12.	84	IV	Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
13	85	IV	Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.

LAMPIRAN II

Lampiran Data ICOR Menurut Kabupaten/Kota Di DIY

KAB/KOTA	2000				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	229276	1356541	1309435	47106	4,87
Sleman	323723	1451772	1403780	47992	6,75
Bantul	157762	845718	819324	26394	5,98
Kulon Progo	13683,83	352854	346060,5	6793,47	2,01
Gunung Kidul	115779	930497	905618,7	24878,28	4,65

KAB/KOTA	2001				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	700462	3648631	3509936	138695,7	5,05
Sleman	1475818	4171291	3985175	186115,9	7,93
Bantul	685502	2681328	2548538	132790,6	5,16
Kulon Progo	127570,8	1234011	1190412	43599	2,93
Gunung Kidul	416110	2367104	2289792	77312,23	5,38

KAB/KOTA	2002				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	777547	3812425	3648631	163793,9	4,75
Sleman	1592175	4274037	4171291	102746,5	5,50
Bantul	752540	2800955	2681328	119626,5	6,29
Kulon Progo	142468,5	1284808	1234011	50797	2,80
Gunung Kidul	446482	2444307	2367104	77202,38	5,78

KAB/KOTA	2003				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	853249	3993840	3812425	181414,7	4,70
Sleman	1763280	4596230	4274037	322192,5	5,47
Bantul	824036	2932380	2800955	131425,2	6,27
Kulon Progo	148872,2	1338700	1284808	53892	2,76
Gunung Kidul	481326	2526520	2444307	82213,44	5,85

KAB/KOTA	2004				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1005468	4195390	3993840	201550	4,99
Sleman	1252377	4837380	4596230	241150	5,19
Bantul	897751	3080310	2932380	147930	6,07
Kulon Progo	163861,2	1398740	1338700	60040	2,73
Gunung Kidul	580687	2613240	2526520	86720	6,70

KAB/KOTA	2005				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	932703	4397850	4195390	202460	4,61
Sleman	1398484	5080560	4837380	243180	5,75
Bantul	929637	3234170	3080310	153860	6,04
Kulon Progo	173456,7	1465480	1398740	66740	2,60
Gunung Kidul	533460	2726390	2613240	113150	4,71

KAB/KOTA	2006				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	997389	4572500	4397850	174650	5,71
Sleman	1406253	5309060	5080560	228500	6,15
Bantul	1078587	3299650	3234170	65480	6,47
Kulon Progo	191759,6	1524850	1465480	59370	3,23
Gunung Kidul	586252	2830580	2726390	104190	5,63

KAB/KOTA	2007				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1023639	4776400	4572500	203900	5,02
Sleman	1447923	5553590	5309060	244530	5,92
Bantul	1010709	3448950	3299650	149300	6,77
Kulon Progo	196500,5	1587630	1524850	62780	3,13
Gunung Kidul	600988	2941290	2830580	110710	5,43

KAB/KOTA	2008				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1068282	5021000	4776400	244600	4,37
Sleman	1848630	5838246	5553590	284656	6,49
Bantul	1054191	3618000	3448950	169050	6,24
Kulon Progo	219599	1662000	1587630	74370	2,95
Gunung Kidul	628653	3070298	2941290	129008	4,87

KAB/KOTA	2009				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1091628	5244851	5021000	223851	4,88
Sleman	2065350	6099557	5838246	261311	7,90
Bantul	1108750	3779948	3618000	161948	6,85
Kulon Progo	232444,2	1728304	1662000	66304	3,51
Gunung Kidul	653435	3199316	3070298	129018	5,06

KAB/KOTA	2010				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1274814	5506000	5244851	261149	4,88
Sleman	2661114	6373200	6099557	273643	9,72
Bantul	1236708	3967928	3779948	187980	6,58
Kulon Progo	270138	1781227	1728304	52923	5,10
Gunung Kidul	763321	3330079	3199316	130763	5,84

KAB/KOTA	2011				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1324708	5817000	5506000	311000	4,26
Sleman	2821540	6704100	6373200	330900	8,53
Bantul	1271487	4177204	3967928	209276	6,08
Kulon Progo	291422	1869338	1781227	88111	3,31
Gunung Kidul	787185	3474288	3330079	144209	5,46

KAB/KOTA	2012				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1424614	6152000	5817000	335000	4,25
Sleman	2781054	7069000	6704100	364900	7,62
Bantul	1350840	4400000	4177204	222796	6,06
Kulon Progo	326734	1963000	1869338	93662	3,49
Gunung Kidul	846526	3642562	3474288	168274	5,03

KAB/KOTA	2013				
	ΔK	Y_i	Y_{i-1}	ΔY	$ICOR = \Delta K / \Delta Y$
Kota Yogyakarta	1471165	6499000	6152000	347000	4,24
Sleman	3005965	7472000	7069000	403000	7,46
Bantul	1404680	4645000	4400000	245000	5,73
Kulon Progo	348838	2063000	1963000	100000	3,49
Gunung Kidul	867130	3830000	3642562	187438	4,63

LAMPIRAN III

Perhitungan Ketimpangan Regional (Indeks Williamson)

Kabupaten/ Kota D.I. Yogyakarta

KAB/KOTA	2000				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	3413558	8445172	497699	3121701	0,33
Sleman	1609976	8445172	850176	3121701	0,43
Bantul	1082784	8445172	776624	3121701	0,44
Kulon Progo	951179	8445172	440709	3121701	0,43
Gunung Kidul	1387675	8445172	743282	3121701	0,41

KAB/KOTA	2001				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	3532671	8670461	395775	3144120	0,33
Sleman	1649947	8670461	915081	3144120	0,42
Bantul	1103600	8670461	790114	3144120	0,44
Kulon Progo	970121	8670461	370728	3144120	0,43
Gunung Kidul	1414122	8670461	672422	3144120	0,41

KAB/KOTA	2002				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	3909273	9175033	394140	3166430	0,35
Sleman	1700303	9175033	928579	3166430	0,42
Bantul	1130995	9175033	799236	3166430	0,44
Kulon Progo	997494	9175033	370202	3166430	0,43
Gunung Kidul	1436968	9175033	674273	3166430	0,42

KAB/KOTA	2003				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	4082081	9504313	392492	3189443	0,36
Sleman	1765132	9504313	942231	3189443	0,42
Bantul	1163245	9504313	808423	3189443	0,44
Kulon Progo	1031018	9504313	370202	3189443	0,43
Gunung Kidul	1462837	9504313	676095	3189443	0,42

KAB/KOTA	2004				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	4093241	15908540	410765	3259085	0,44
Sleman	497242	15908540	971899	3259085	0,45
Bantul	3724530	15908540	823721	3259085	0,46
Kulon Progo	3747351	15908540	373262	3259085	0,44
Gunung Kidul	3846176	15908540	679438	3259085	0,44

KAB/KOTA	2005				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	10104516	23328164	435236	3336804	0,43
Sleman	5082668	23328164	999586	3336804	0,44
Bantul	3819928	23328164	846658	3336804	0,46
Kulon Progo	3920799	23328164	373770	3336804	0,44
Gunung Kidul	400253	23328164	681554	3336804	0,44

KAB/KOTA	2006				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	10319070	22807589	443112	3382123	0,42
Sleman	524006	22807589	1013178	3382123	0,44
Bantul	3838007	22807589	859729	3382123	0,45
Kulon Progo	3984854	22807589	382661	3382123	0,43
Gunung Kidul	4141652	22807589	683443	3382123	0,43

KAB/KOTA	2007				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	12709718	26111258	375807	3344976	0,44
Sleman	1026767	26111258	1026767	3344976	0,45
Bantul	3951293	26111258	872866	3344976	0,46
Kulon Progo	4130945	26111258	384326	3344976	0,44
Gunung Kidul	4292535	26111258	685210	3344976	0,44

KAB/KOTA	2008				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	13231134	31629565	379495	3395781	0,43
Sleman	5462344	31629565	1068817	3395781	0,46
Bantul	4083309	31629565	886061	3395781	0,46
Kulon Progo	4307361	31629565	385937	3395781	0,44
Gunung Kidul	4545417	31629565	675471	3395781	0,44

KAB/KOTA	2009				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Y_i - Y)^2 * f_i / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	13687232	32759850	383193	3420145	0,44
Sleman	5675733	32759850	1074673	3420145	0,46
Bantul	4203156	32759850	899312	3420145	0,46
Kulon Progo	4460215	32759850	387493	3420145	0,44
Gunung Kidul	4733514	32759850	675474	3420145	0,44

KAB/KOTA	2010				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Yi - Y)^2 * fi / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	14177198	33871002	388366	3457381	0,44
Sleman	5829778	33871002	1093215	3457381	0,47
Bantul	4353170	33871002	911503	3457381	0,48
Kulon Progo	4580532	33871002	388869	3457381	0,44
Gunung Kidul	4930324	33871002	675428	3457381	0,44

KAB/KOTA	2011				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Yi - Y)^2 * fi / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	14893121	35406054	390554	2485432	0,44
Sleman	6054435	35406054	107304	2485432	0,48
Bantul	4543535	35406054	919369	2485432	0,48
Kulon Progo	4790630	35406054	390207	2485432	0,43
Gunung Kidul	5124333	35406054	677998	2485432	0,44

KAB/KOTA	2012				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Yi - Y)^2 * fi / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	15612924	37007860	394012	3514762	0,44
Sleman	6341066	37007860	1114833	3514762	0,48
Bantul	4741942	37007860	927956	3514762	0,48
Kulon Progo	4992301	37007860	393221	3514762	0,43
Gunung Kidul	5319627	37007860	684740	3514762	0,44

KAB/KOTA	2013				
	Yi	Y	fi	n	$IW = \sqrt{(Yi - Y)^2 * fi / n} * 1/Y$
Kota Yogyakarta	16139158	37881130	394874	3555751	0,44
Sleman	6544434	37881130	1141718	3555751	0,48
Bantul	4741942	37881130	932453	3555751	0,48
Kulon Progo	4992301	37881130	394365	3555751	0,43
Gunung Kidul	5463295	37881130	692341	3555751	0,44

LAMPIRAN IV

**Perhitungan Pertumbuhan Tenaga Kerja
Per Kabupaten/Kota DIY**

Kabupaten/ Kota	2000			2001		
	P U ≥ 15	P	L	P U ≥ 15	P	L
Kota Yogyakarta	352413	497699	70,80846054	354671	503954	70,3776535
Sleman	590176	850176	69,41809696	596890	862314	69,219565
Bantul	552188	776624	71,10107336	556749	783060	71,0991495
Kulon Progo	325861	440709	73,94017367	328160	443819	73,9400521
Gunung Kidul	515201	743282	69,3143383	517409	746451	69,3158694

Kabupaten/ Kota	2002			2003		
	P U ≥ 15	P	L	P U ≥ 15	P	L
Kota Yogyakarta	355413	510914	69,5641537	317551	392239	80,95854823
Sleman	610342	874795	69,7697175	625113	884727	70,65603288
Bantul	603839	789745	76,4599966	612658	796863	76,88373033
Kulon Progo	330194	446843	73,8948579	335471	449811	74,58043489
Gunung Kidul	519782	674856	77,0211719	521966	677088	77,08983175

Kabupaten/ Kota	2004			2005		
	P U ≥ 15	P	L	P U ≥ 15	P	L
Kota Yogyakarta	322287	398004	80,97581934	357814	435236	82,21148986
Sleman	531247	895327	59,33552769	535672	905869	59,13349502
Bantul	615006	799211	76,95164356	625766	809971	77,25782775
Kulon Progo	337492	452812	74,53247705	338124	455689	74,20060612
Gunung Kidul	524692	679317	77,23816716	525142	681554	77,05068124

Kabupaten/ Kota	2006			2007		
	P U ≥ 15	P	L	P U ≥ 15	P	L
Kota Yogyakarta	359201	443112	81,0632526	365691	451118	81,0632695
Sleman	796590	1008295	79,0036646	801634	1040220	77,0638903
Bantul	631470	820555	76,9564502	635204	831657	76,3781222
Kulon Progo	340125	458674	74,1539743	300102	384326	78,0852714
Gunung Kidul	536917	683389	78,5668192	544091	685210	79,4049999

Kabupaten/ Kota	2008			2009		
	P U $\geq$ 15	P	L	P U $\geq$ 15	P	L
Kota Yogyakarta	368912	456915	80,73974372	372455	462663	80,50243914
Sleman	826068	1049720	78,69412796	839053	1059673	79,18036979
Bantul	635972	842056	75,52609328	642341	876172	73,31220354
Kulon Progo	310112	385937	80,35301098	310124	387493	80,03344577
Gunung Kidul	535650	686772	77,99531722	543237	688145	78,94222875

Kabupaten/ Kota	2010			2011		
	P U $\geq$ 15	P	L	P U $\geq$ 15	P	L
Kota Yogyakarta	311390	387086	80,44465571	314456	390554	80,5153705
Sleman	865952	1066673	81,18251798	865842	1093110	79,2090458
Bantul	703269	911503	77,15487497	709854	921263	77,0522641
Kulon Progo	299178	388869	76,93542041	300134	390207	76,9166109
Gunung Kidul	527883	675382	78,16065575	527809	677998	77,8481647

Kabupaten/ Kota	2012			2013		
	P U $\geq$ 15	P	L	P U $\geq$ 15	P	L
Kota Yogyakarta	315789	400857	78,7784671	324456	402679	80,57435327
Sleman	871306	1107304	78,6871537	893356	1114833	80,13361643
Bantul	719388	930276	77,3305987	737377	955015	77,21103857
Kulon Progo	310432	393221	78,9459363	325750	340817	95,57915245
Gunung Kidul	532273	680405	78,228849	535406	683735	78,30606887

LAMPIRAN V

Perhitungan Indeks Balassa

Kabupaten/ Kota	2000				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	29115	352413	200035	2335839	0,9647211
Sleman	44210	590176	200035	2335839	0,8747338
Bantul	62064	552188	200035	2335839	1,3124710
Kulon Progo	45591	325861	200035	2335839	1,6337427
Gunung Kidul	19055	515201	200035	2335839	0,4318860

Kabupaten/ Kota	2001				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	29476	354671	212670	2353879	0,919857962
Sleman	48412	596890	212670	2353879	0,897711162
Bantul	64135	556749	212670	2353879	1,275009899
Kulon Progo	51649	328160	212670	2353879	1,742024175
Gunung Kidul	18998	517409	212670	2353879	0,40639823

Kabupaten/ Kota	2002				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	29726	355413	215352	2419570	0,939706966
Sleman	52134	610342	215352	2419570	0,959703487
Bantul	70331	603839	215352	2419570	1,308624102
Kulon Progo	52236	330194	215352	2419570	1,777419815
Gunung Kidul	10925	519782	215352	2419570	0,236150838

Kabupaten/ Kota	2003				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	29880	317551	231645	2412759	0,980072317
Sleman	59885	625113	231645	2412759	0,997816169
Bantul	82010	612658	231645	2412759	1,394246994
Kulon Progo	52778	335471	231645	2412759	1,638660403
Gunung Kidul	7092	521966	231645	2412759	0,141519904

Kabupaten/ Kota	2004				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	30143	322287	246285	2330724	0,885108623
Sleman	60922	531247	246285	2330724	1,085251883
Bantul	90527	615006	246285	2330724	1,39300175
Kulon Progo	54505	337492	246285	2330724	1,528360298
Gunung Kidul	10188	524692	246285	2330724	0,183754245

Kabupaten/ Kota	2005				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	30516	357814	251750	2382518	0,807117917
Sleman	63216	535672	251750	2382518	1,116849817
Bantul	93139	625766	251750	2382518	1,408595573
Kulon Progo	54600	338124	251750	2382518	1,528211121
Gunung Kidul	10279	525142	251750	2382518	0,185242581

Kabupaten/ Kota	2006				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	30486	359201	260460	2664303	0,868171422
Sleman	62543	796590	260460	2664303	0,803131087
Bantul	95326	631470	260460	2664303	1,544191738
Kulon Progo	55313	340125	260460	2664303	1,663532296
Gunung Kidul	16792	536917	260460	2664303	0,31991739

Kabupaten/ Kota	2007				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	31521	365691	263087	2646722	0,867150849
Sleman	63635	801634	263087	2646722	0,798599177
Bantul	95558	635204	263087	2646722	1,513431489
Kulon Progo	55750	300102	263087	2646722	1,86889508
Gunung Kidul	16623	544091	263087	2646722	0,307359613

Kabupaten/ Kota	2008				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	33417	368912	266535	2676714	0,909687863
Sleman	62543	826068	266535	2676714	0,760344895
Bantul	97063	635972	266535	2676714	1,532722169
Kulon Progo	56455	310112	266535	2676714	1,828233084
Gunung Kidul	17057	535650	266535	2676714	0,319793229

Kabupaten/ Kota	2009				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	38182	372455	270128	2707210	1,02739443
Sleman	62948	839053	270128	2707210	0,751873683
Bantul	93365	642341	270128	2707210	1,456702282
Kulon Progo	57288	310124	270128	2707210	1,851316306
Gunung Kidul	18345	543237	270128	2707210	0,338439244

Kabupaten/ Kota	2010				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	43105	311390	272964	2707672	1,373136363
Sleman	63255	865952	272964	2707672	0,724588973
Bantul	93020	703269	272964	2707672	1,312035365
Kulon Progo	55045	299178	272964	2707672	1,825067375
Gunung Kidul	18539	527883	272964	2707672	0,348368845

Kabupaten/ Kota	2011				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	40513	314456	243167	2718095	1,440106177
Sleman	63783	865842	243167	2718095	0,823429247
Bantul	99224	709854	243167	2718095	1,562455624
Kulon Progo	21041	300134	243167	2718095	0,783630218
Gunung Kidul	18606	527809	243167	2718095	0,394036289

Kabupaten/ Kota	2012				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	43131	315789	279346	2749188	1,344170971
Sleman	64291	871306	279346	2749188	0,726175277
Bantul	97438	719388	279346	2749188	1,332990808
Kulon Progo	54379	310432	279346	2749188	1,723958141
Gunung Kidul	20107	532273	279346	2749188	0,371770413

Kabupaten/ Kota	2013				
	TK Sektor Industri	Jumlah TK	Jumlah TK Sektor Industri DIY	TK DIY	INDEKS BALASSA
Kota Yogyakarta	45411	324456	275693	2816345	1,429767336
Sleman	64930	893356	275693	2816345	0,742473503
Bantul	98712	737377	275693	2816345	1,367541389
Kulon Progo	43225	325750	275693	2816345	1,355534866
Gunung Kidul	23415	535406	275693	2816345	0,446756668

LAMPIRAN VI

Data Penelitian Regresi Data Panel

Kabupaten/Kota	IW	AGLO	LABOR	ICOR
_1Kota Yogyakarta2000	0,33	0,96	70,80846	4,87
_1Kota Yogyakarta2001	0,33	0,92	70,37765	5,05
_1Kota Yogyakarta2002	0,35	0,94	69,56415	4,75
_1Kota Yogyakarta2003	0,36	0,98	80,95855	4,70
_1Kota Yogyakarta2004	0,44	0,89	80,97582	4,99
_1Kota Yogyakarta2005	0,43	0,81	82,21149	4,61
_1Kota Yogyakarta2006	0,42	0,87	81,06325	5,71
_1Kota Yogyakarta2007	0,44	0,87	81,06327	5,02
_1Kota Yogyakarta2008	0,43	0,91	80,73974	4,37
_1Kota Yogyakarta2009	0,44	1,03	80,50244	4,88
_1Kota Yogyakarta2010	0,44	1,37	80,44466	4,88
_1Kota Yogyakarta2011	0,44	1,44	80,51537	4,26
_1Kota Yogyakarta2012	0,44	1,34	78,77847	4,25
_1Kota Yogyakarta2013	0,44	1,43	80,57435	4,24
_2Sleman2000	0,43	0,87	69,4181	6,75
_2Sleman2001	0,42	0,90	69,21957	7,93
_2Sleman2002	0,42	0,96	69,76972	8,50
_2Sleman2003	0,42	1,00	70,65603	5,47
_2Sleman2004	0,45	1,09	59,33553	5,19
_2Sleman2005	0,44	1,12	59,1335	5,75
_2Sleman2006	0,44	0,80	79,00366	6,15
_2Sleman2007	0,45	0,80	77,06389	5,92
_2Sleman2008	0,46	0,76	78,69413	6,49
_2Sleman2009	0,46	0,75	79,18037	7,90

_2Sleman2010	0,47	0,72	81,18252	9,72
_2Sleman2011	0,48	0,82	79,20905	8,53
_2Sleman2012	0,48	0,73	78,68715	7,62
_2Sleman2013	0,48	0,74	80,13362	7,46
_3Bantul2000	0,44	1,31	71,10107	5,98
_3Bantul2001	0,44	1,28	71,09915	5,16
_3Bantul2002	0,44	1,31	76,46	6,29
_3Bantul2003	0,44	1,39	76,88373	6,27
_3Bantul2004	0,46	1,39	76,95164	6,07
_3Bantul2005	0,46	1,41	77,25783	6,04
_3Bantul2006	0,45	1,54	76,95645	6,47
_3Bantul2007	0,46	1,51	76,37812	6,77
_3Bantul2008	0,46	1,53	75,52609	6,24
_3Bantul2009	0,46	1,46	73,3122	6,85
_3Bantul2010	0,48	1,31	77,15487	6,58
_3Bantul2011	0,48	1,56	77,05226	6,08
_3Bantul2012	0,48	1,33	77,3306	6,06
_3Bantul2013	0,48	1,37	77,21104	5,73
_4Kulon Progo2000	0,43	1,63	73,94017	2,01
_4Kulon Progo2001	0,43	1,74	73,94005	2,93
_4Kulon Progo2002	0,43	1,78	73,89486	2,80
_4Kulon Progo2003	0,43	1,64	74,58043	2,76
_4Kulon Progo2004	0,44	1,53	74,53248	2,73
_4Kulon Progo2005	0,44	1,53	74,20061	2,60
_4Kulon Progo2006	0,43	1,66	74,15397	3,23
_4Kulon Progo2007	0,44	1,87	78,08527	3,13

_4Kulon Progo2008	0,44	1,83	80,35301	2,95
_4Kulon Progo2009	0,44	1,85	80,03345	3,51
_4Kulon Progo2010	0,44	1,83	76,93542	5,10
_4Kulon Progo2011	0,43	1,78	76,91661	3,31
_4Kulon Progo2012	0,43	1,72	78,94594	3,49
_4Kulon Progo2013	0,43	1,36	95,57915	3,49
_5Gunung Kidul2000	0,41	0,43	69,31434	4,65
_5Gunung Kidul2001	0,41	0,41	69,31587	5,38
_5Gunung Kidul2002	0,42	0,24	77,02117	5,78
_5Gunung Kidul2003	0,42	0,14	77,08983	5,85
_5Gunung Kidul2004	0,44	0,18	77,23817	6,70
_5Gunung Kidul2005	0,44	0,19	77,05068	4,71
_5Gunung Kidul2006	0,43	0,32	78,56682	5,63
_5Gunung Kidul2007	0,44	0,31	79,405	5,43
_5Gunung Kidul2008	0,44	0,32	77,99532	4,87
_5Gunung Kidul2009	0,44	0,34	78,94223	5,06
_5Gunung Kidul2010	0,44	0,35	78,16066	5,84
_5Gunung Kidul2011	0,44	0,39	77,84816	5,46
_5Gunung Kidul2012	0,44	0,37	78,22885	5,03
_5Gunung Kidul2013	0,44	0,45	78,30607	4,63

Lampiran VII

UJI SPESIFIKASI MODEL

1. Uji *Likelihood*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.349166	(4,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.017410	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IW

Method: Panel Least Squares

Date: 03/27/16 Time: 00:26

Sample: 2000 2013

Periods included: 14

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AGLO	0.019884	0.006785	2.930445	0.0046
LABOR	0.001650	0.000599	2.753894	0.0076
ICOR	0.009142	0.002193	4.167953	0.0001
C	0.241113	0.049922	4.829822	0.0000
R-squared	0.272555	Mean dependent var		0.437000
Adjusted R-squared	0.239489	S.D. dependent var		0.029160
S.E. of regression	0.025429	Akaike info criterion		-4.450376
Sum squared resid	0.042679	Schwarz criterion		-4.321891
Log likelihood	159.7632	Hannan-Quinn criter.		-4.399340
F-statistic	8.242836	Durbin-Watson stat		0.468470
Prob(F-statistic)	0.000098			

2. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.752197	3	0.0328

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
AGLO	0.050240	0.030363	0.000131	0.0826
LABOR	0.003160	0.002681	0.000000	0.0041
ICOR	-0.002448	0.001020	0.000002	0.0220

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IW

Method: Panel Least Squares

Date: 03/27/16 Time: 00:28

Sample: 2000 2013

Periods included: 14

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.154799	0.048475	3.193404	0.0022
AGLO	0.050240	0.017209	2.919470	0.0049
LABOR	0.003160	0.000538	5.875201	0.0000
ICOR	-0.002448	0.003403	-0.719384	0.4746

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.595126	Mean dependent var	0.437000
Adjusted R-squared	0.549415	S.D. dependent var	0.029160
S.E. of regression	0.019574	Akaike info criterion	-4.922053
Sum squared resid	0.023754	Schwarz criterion	-4.665082
Log likelihood	180.2719	Hannan-Quinn criter.	-4.819981
F-statistic	13.01916	Durbin-Watson stat	0.977279
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN VIII**Hasil Output Regresi Data Panel**

Dependent Variable: IW
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/27/16 Time: 00:32
 Sample: 2000 2013
 Periods included: 14
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.154799	0.048475	3.193404	0.0022
AGLO	0.050240	0.017209	2.919470	0.0049
LABOR	0.003160	0.000538	5.875201	0.0000
ICOR	-0.002448	0.003403	-0.719384	0.4746

Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.595126	Mean dependent var	0.437000
Adjusted R-squared	0.549415	S.D. dependent var	0.029160
S.E. of regression	0.019574	Akaike info criterion	-4.922053
Sum squared resid	0.023754	Schwarz criterion	-4.665082
Log likelihood	180.2719	Hannan-Quinn criter.	-4.819981
F-statistic	13.01916	Durbin-Watson stat	0.977279
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dependent Variable: IW
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 03/27/16 Time: 00:34
 Sample: 2000 2013
 Periods included: 14
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 70
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213760	0.039934	5.352825	0.0000
AGLO	0.029119	0.014607	1.993472	0.0506
LABOR	0.002599	0.000415	6.264754	0.0000
ICOR	-0.001229	0.002446	-0.502511	0.6171

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.621806	Mean dependent var	0.604822
Adjusted R-squared	0.579107	S.D. dependent var	0.317984
S.E. of regression	0.019064	Sum squared resid	0.022534
F-statistic	14.56245	Durbin-Watson stat	0.958276
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.580973	Mean dependent var	0.437000
Sum squared resid	0.024584	Durbin-Watson stat	0.833767

LAMPIRAN IX

Statistik Deskriptif Penelitian

1. Tabel Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di DIY

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)					
	Kota	Sleman	Bantul	Kulon Progo	Gunung Kidul	DIY
2009	4,46	4,48	4,48	3,99	4,20	4,32
2010	4,98	4,49	4,97	3,06	4,09	4,32
2011	5,65	5,19	5,27	4,95	4,33	5,08
2012	5,76	5,44	5,33	5,01	4,84	5,28
2013	5,64	5,70	5,57	5,09	5,15	5,43
Rata-Rata	5,30	5,06	5,12	4,30	4,52	4,87

2. Tabel Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja Antar Kabupaten/Kota di DIY

Tahun	Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja					
	Kota	Sleman	Bantul	Kulon Progo	Gunung Kidul	DIY
2009	0,96	1,57	1,00	0,00	1,42	0,99
2010	1,00	3,21	1,49	-3,53	-2,83	-0,13
2011	0,98	-0,01	0,94	0,32	-0,01	0,44
2012	0,42	0,63	1,34	0,43	0,85	0,73
2013	2,74	2,53	2,50	0,93	0,59	1,86
Rata-Rata	1,22	1,59	1,45	-1,85	0,004	0,78

3. Tabel Nilai ICOR Antar Kabupaten/Kota di DIY

Tahun	ICOR					
	Kota	Sleman	Bantul	Kulon Progo	Gunung Kidul	DIY
2009	5,63	10,29	7,61	4,07	5,06	6,53
2010	4,88	9,72	6,58	5,10	5,84	6,43
2011	4,26	8,53	6,08	3,31	5,46	5,53
2012	4,25	7,62	6,06	3,49	5,03	5,29
2013	4,24	7,46	5,73	3,51	4,63	5,11
Rata-Rata	4,65	8,72	6,41	3,90	5,20	5,78

4. Tabel Indeks Balassa Antar Kabupaten/Kota di DIY

Tahun	Agglomerasi (Indeks Ballasa)					
	Kota	Sleman	Bantul	Kulon Progo	Gunung Kidul	DIY
2009	1,03	0,75	1,46	1,85	0,34	1,09
2010	1,37	0,72	1,31	1,83	0,35	1,12
2011	1,44	0,82	1,56	0,78	0,39	1,00
2012	1,34	0,73	1,33	1,72	0,37	1,10
2013	1,43	0,74	1,37	1,36	0,45	1,07
Rata-Rata	1,32	0,75	1,41	1,51	0,38	1,07

5. Tabel Indeks Williamson Antar Kabupaten/Kota di DIY

Tahun	Indeks Williamson					
	Kota	Sleman	Bantul	Kulon Progo	Gunung Kidul	DIY
2009	44,09	46,34	46,27	43,98	43,51	44,84
2010	44,08	47,35	48,19	43,59	43,70	45,38
2011	43,83	47,96	47,94	43,34	43,77	45,37
2012	43,74	48,40	47,84	43,33	43,70	45,40
2013	43,58	48,46	48,15	43,20	43,72	45,42
Rata-Rata	43,87	47,70	47,68	43,49	43,68	45,28

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
IW	70	,1548	,3298	,4846	30,5796	,436851	,0035548	,0297417
AGLO	70	1,7274	,1415	1,8689	74,7129	1,067326	,0595221	,4979979
LABOR	70	37	59	96	5349	76,41	,620	5,185
ICOR	70	7,7105	2,0143	9,7248	371,6247	5,308925	,1843746	1,5425889
Valid N (listwise)	70							

CURRICULUM VITAE



A. BIOGRAFI

Nama : Endah PuspitaRani
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 17 Juni 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat rumah : Jl. R.A Kartini Rawakeling RT 008/001 Desa
Rawajaya, Kec. Bantarsari, Cilacap JATENG
Alamat kost : Maguwoharjo, Depok, Sleman
Nomor telepon : 089682529820
Email : puspitaendah17@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2000 – 2006 : Pendidikan SD Negeri Rawajaya 04
2006 – 2009 : Pendidikan SMP Negeri 2 Bantarsari
2009 – 2012 : Pendidikan SMA Nasional Sidareja
2012 - sekarang : Pendidikan Ekonomi Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta